

**UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION
PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN
DI SD ISLAM TERPADU KAMILIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

Sukainatul Hanim

NIM. 622010076 P

Jurusan/Program Studi (Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2012



Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang
Di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI SD ISLAM TERPADU KAMILIYAH PALEMBANG", yang ditulis oleh saudari Sukainatul Hanim telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

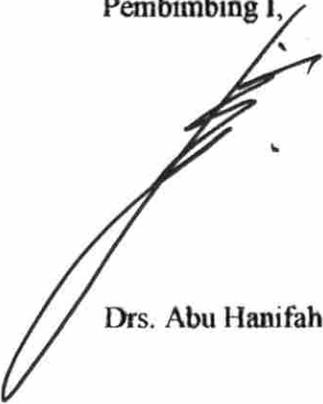
Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Desember 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II


Drs. Abu Hanifah, M.Hum


Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Sukainatul Hanim
NIM : 622010076 P
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Mimicry Memorization Pada Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Sd Islam Terpadu Kamiliyah Palembang

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Sabtu/ 22 Desember 2012

Tempat : Ruang Munaqosah Fakultas Agama Islam

dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada jurusan Tarbiyah.

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,


(Azwar Hadi, M. Pd. I.)



Sekretaris,


(Nur Huda, M. Pd.I)

Penguji I,


(Azwar Hadi, M. Pd. I.)

Penguji II,


(Helyadi, S.H., M. H.)

Mengesahkan,



Dekan Fakultas Agama Islam


(Drs. Abu Hanifah, M.Hum.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Salah satu ciri orang yang berilmu bukanlah orang yang pintar, melainkan orang yang memiliki rasa takut yang besar kepada Allah"

Kupersembahkan untuk:

- ♥ *Ayahanda dan ibunda tercinta*
- ♥ *Saudara-saudaraku tersayang beserta keluarga besarku*
- ♥ *Suamiku yang tercinta*
- ♥ *Bapak dan ibu dosen serta segenap karyawan Fakultas Agama Islam*
- ♥ *Teman-teman seperjuangan*
- ♥ *Dan Almamater yang ku banggakan*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad Shalalallahu 'Alayhi Wasallam, beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Alhamdulillah dengan berbagai kemudahan dan jalan keluar yang diberikan kepada Allah, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI SD ISLAM TERPADU KAMILIYAH PALEMBANG". Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik secara penulisan, sistematis penggunaan bahasa dan pemilihan kata serta istilah, semua bentuk kekurangan tersebut tidak lain dikarenakan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis berharap untuk dapat dimaklumi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini diselesaikan dengan baik, namun penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan demi

1. Ayah dan Ibu serta saudara- saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan pembimbing I skripsi ini.
4. Bapak Jamalludin, S.Ag. M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Husin Al Marzaq, S.Ag., selaku kepala sekolah SD Islam Terpadu Kamiliyah Palembang.
7. Ustadz dan ustadzah yang membantu penyelesaian skripsi ini
8. Rekan-rekan seperjuangan baik suka maupun duka di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dan semua pihak yang turut membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Aamiin.

Palembang, 22 Desember 2012

(Sukainatul Hanim)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	6
F. Variabel Penelitian	9
G. Metodologi Penelitian	9
H. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	
1. Pengertian Guru	16

	2. Tanggung Jawab Guru	17
	3. Tugas Guru	17
	4. Belajar	18
	5. Hasil Belajar	22
	B. Hakikat Tahfidz Qur'an	
	1. Pengertian Tahfidz Qur'an	25
	2. Keutamaan Al-Qur'an	26
	3. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Qur'an	27
	4. Rumusan Indikator Pembelajaran Tahfidz Qur'an... ..	28
	C. Metode Mimicry Memorization	29
BAB II	GAMBARAN UMUM SD ISLAM TERPADU KAMILIYAH PALEMBANG	
	A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis	37
	B. Visi, Misi dan Keunggulan SDIT Kamiliyah	39
	C. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	42
	D. Kurikulum SDIT Kamiliyah	45
	E. Struktur Organisasi	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Uraian penelitian secara umum	49
	B. Penjelasan Per siklus	52
	C. Menganalisa Data	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB III	
Tabel 3.1	Keadaan Guru Dan Pegawai SDIT Kamiliyah 42
Tabel 3.2	Keadaan Siswa SDIT Kamiliyah..... 43
Tabel 3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Kamiliyah..... 44
Tabel 3.4	Mata Pelajaran Dan Alokasi Waktu 45
BAB IV	
Tabel 4.1	Lembar Observasi Siklus I 54
Tabel 4.2	Hasil Tes Belajar Pada Siklus I 55
Tabel 4.3	Hasil Observasi Dan Tes Hasil Belajar Siklus II .. 57
Tabel 4.4	Lembar Observasi Siklus II 59
Tabel 4.5	Hasil Tes Belajar Pada Siklus II..... 60
Tabel 4.6	Hasil Observasi Dan Tes Hasil Belajar Siklus II .. 62
Tabel 4.7	Data Hasil Observasi Selama Dan Sesudah KBM Pada Siklus II 65

ABSTRAK

Judul: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Mimicry Memorization Pada Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Sd Islam Terpadu Kamiliyah Palembang.

Al Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alayhi Wasallam untuk disampaikan kepada umatnya melalui malaikat Jibril. Dan merupakan suatu keistimewaan bagi manusia apabila dapat menghafal dan memahami isi dari Al-Qur'an tersebut.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yang tiap siklus meliputi empat tahap, yaitu Perencanaan (Plan), Tindakan (Acting), Pengamatan (Observasi), Refleksi (Reflection). Data yang dipakai adalah sumber primer berupa tes hasil belajar siswa setelah materi hafalan selesai. Dan sumber sekunder berupa data penunjang seperti dokumen sekolah dan buku perpustakaan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti yaitu berupa hafalan surat Asy- Syams.

Analisis penelitian menggunakan metode Mimicry Memorization. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an kelas II A di SDIT Kamiliyah Palembang.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an melalui penggunaan metode Mimicry Memorization dikatakan berhasil atau tuntas pada siklus kedua. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang mampu menghafal surat Asy Syams sebanyak 10 orang atau 45% meningkat menjadi 18 orang atau 85% pada siklus II.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alqur'an merupakan wahyu yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad shalallahu 'Alayhi Wasallam untuk dijadikan petunjuk dan pedoman bagi umatnya. Al Qur'an bisa dikatakan sebagai kitab suci yang unik, karena dibandingkan dengan kitab suci samawi lainnya Al Qur'an memiliki banyak dimensi. Maksudnya kitab suci samawi lainnya hanya memiliki fungsi sebagai pedoman hidup umatnya, maka Al Qur'an hadir dengan berbagai dimensinya. Fungsi utama al Qur'an adalah pedoman bagi umat nabi Muhammad sebagai wahyu Allah yang harus diyakini dan diamalkan. Keimanan terhadap Al Qur'an merupakan suatu dasar dari pokok keimanan aqidah Islam.

Menghafal Al-Qur'an menjadi bagian dari upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi kandungan Al-Qur'an dan dengan menghafal Al-Qur'an berarti ikut menjaga keotentikannya serta menjadi amal saleh, tentunya dalam hal ini perlu metode yang tepat sehingga hafalan yang telah tersimpan di dalam memori otak manusia dapat terpelihara dengan baik sehingga hafalannya sangat kuat. Proses untuk menghafal sejak dini tentu saja akan membuat kualitas hafalannya menjadi lebih baik. Usia anak sekolah dasar menjadi masa yang baik untuk dididik menghafal Al-Qur'an.

Dunia anak-anak seharusnya dipenuhi dengan segala aktivitas bermain daripada belajar, tetapi dalam pemenuhannya anak-anak harus dibimbing ke arah yang lebih baik agar hasilnya juga memuaskan dan dapat terarahkan. Hati dan pikiran mereka juga jika diasah sedini mungkin maka hasilnya akan memuaskan dan bertahan lama. Ibarat air yang menetes di atas batu, jika tetesan itu berlangsung terus menerus di tempat yang sama maka ia akan menisakan lobang yang dalam di batu yang mendapat tetesan air tersebut. Begitu halnya juga dengan anak-anak, kita harus menanamkan pembelajaran terhadap mereka sedini mungkin agar kemampuan mereka terasah, berkembang dan terarah. Untuk itulah, perlunya mereka memasuki dunia sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, seringkali siswa merasa bosan mengikuti suatu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka di bidang tertentu menurun terutama dalam prosesnya siswa tersebut dituntut untuk menghafal terlebih dahulu agar materi pelajaran dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan seperti dalam pelajaran Al-Qur'an. Padahal pelajaran tersebut amatlah penting untuk perkembangan pengetahuan mereka di bidang keagamaan.

Dalam umur atau masa-masa mereka, terutama siswa kelas II A di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kamiliyah Palembang (SDIT Kamiliyah), amatlah sangat mudah bagi mereka untuk menangkap atau menghafal suatu pelajaran karena pikiran mereka masih suci dan bersih, berbeda dengan

pemikiran orang diatas umur mereka. Apalagi jika mereka bertemu dengan teman yang memang benar-benar dapat memberikan dampak yang positif bagi proses penerimaan pelajaran di sekolah.

SDIT Kamiliyah merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang di dalam kurikulumnya memasukkan pelajaran Tahfidz Qur'an setiap harinya. Setiap kelas mempelajari pelajaran tersebut sebanyak 9 jam/ minggu.¹ Jadi pelajaran Tahfidz Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di lembaga pendidikan tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan tentunya SDIT Kamiliyah menginginkan siswanya menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan yaitu: tujuan yang hendak dicapai, anak didik, pendidik, metode, alat dan lingkungan belajar².

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.³

Guru yang baik adalah guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Oleh Karena itu metode yang digunakan

¹ Data Sekolah, 2012

² Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989), hal.35

³ Drs. Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.97

guru tidak hanya satu tapi bervariasi, Karena setiap metode ada kekurangan dan kelebihan. ⁴

Metode Mimicry Memorization (Metode Mim Mem) atau proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Yang merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab, tetapi tidak ada salahnya jika diterapkan pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an. Karena bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah bagaikan 2 sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya, mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk mengetahui isi Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Jika kita melihat dari tujuan mempelajari huruf Al-qur'an salah satu tujuannya adalah supaya anak-anak dapat belajar bahasa Arab sehingga pandai membaca kitab-kitab agama yang banyak ditulis dalam bahasa Arab, sedangkan salah satu tujuan mempelajari bahasa Arab adalah agar siswa dapat memahami Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam dan agama.

Melihat masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti menerapkan Metode Mim Mem karena dalam kenyataannya metode tersebutlah yang dirasa cocok dalam proses penghafalan Al-Qur'an. Apalagi ketika melihat kenyataan di lapangan, siswa-siswi di SDIT Kamiliyah khususnya kelas II A belum begitu fasih membaca Al-Qur'an karena kebanyakan dari mereka masih dalam tahap membaca tingkat Iqro'. Sehingga dalam hal ini gurulah

⁴Drs. Syiful Bahri Djamrah dan Drs. Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.33



yang harus berperan aktif dalam memotivasi dan memudahkan mereka dalam proses belajar-mengajar khususnya menghafal Al-Qur'an.

Memperhatikan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengemukakannya dalam bentuk tulisan yang berjudul, “ **UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI SDIT KAMILIYAH PALEMBANG**” dengan diadakan Penelitian Tingkat Kelas diharapkan dapat menjadikan motivasi bagi guru dan siswa dalam peningkatan hasil belajar terutama dalam pelajaran Tahfidz Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Mim Mem dalam proses kegiatan belajar mengajar Tahfidz Qur'an siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah?
2. Bagaimana hasil belajar Tahfidz Qur'an siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah dengan metode Mim Mem?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan dalam penulisan ini perlu sekali adanya pembatasan, supaya arah pemikiran lebih terinci dan terarah. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut: Materi yang dipelajari pada pelajaran Tahfidz Qur'an hanya sebatas menghafal surat-surat pendek khususnya Q.S Asy-Syams.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Mim Mem dalam proses kegiatan belajar mengajar Tahfidz Qur'an siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah
2. Mengetahui hasil belajar Tahfidz Qur'an siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah dengan metode Mim Mem.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran.
3. Manfaat bagi guru adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pelajaran Tahfidz Qur'an.
4. Manfaat bagi siswa adalah dapat meningkatkan hasil belajar mereka sehingga diharapkan dapat meningkatkan semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Defenisi Operasional

Penulis memandang perlu memberikan definisi operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus.

1. Upaya Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).⁵

Sedangkan guru adalah seseorang yang memberikan pengaruh baik dari ilmu maupun pengalamannya kepada anak didik.

Jadi upaya guru adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk memberikan pengaruh baik dari ilmu maupun pengalamannya kepada anak didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

2. Hasil Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana(2008:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁶

3. Tahfidz Qur'an

Tahfidz berasal dari kata hafadzo yang berarti menjaga. Tahfidz termasuk kepada mashdar yang berarti menjaga dengan sangat. Adapun makna yang dimaksud disini adalah menghafal al Qur'an. Upaya menghafal al Qur'an sudah ada sejak masa nabi. Nabi adalah sayidul huffadz (pimpinan

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), Edisi Keempat, hlm. 1534

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 22

parahafidz), dan menghafal al Qur'an merupakan salah satu upaya pelestarian Al Qur'an selain dari pada penulisan.

Sedangkan Al-Qur'an, berasal dari kata Qura'a, berarti berkumpul dan menghimpun. Qira'ah, menghimpunkan huruf- huruf dan kata-kata itu antara satu sama lain pada waktu membaca Al-Qur'an berasal dari Qira'ah. Berasal dari kata-kata Qara-a, qira-atan, quraanan.⁷ Allah berfirman dalam Q.S Al-Qiyamah:17-18 yang artinya:

“sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dalam dadamu) dan membuatmu pandai membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya itu. (Q. S Al-Qiyamah:17-18)”

4. Metode Mimicry Memorization

Menurut oemar Hamalik, metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.⁸

Menurut Ad Roaijakkers, metode atau cara mengajar yang lebih menjamin swadaya dan swakarya peserta didik.⁹

Sedangkan pengertian dari Mimicry Memorization adalah mimicry (meniru) dan memorization (menghapal) atau proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori.¹⁰

⁷Mana'ul Quth'an, *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 26

⁹Ad Roaijakkers, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. Xvii

¹⁰Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 93

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas : variabel pengaruh dan variabel terpengaruh, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel Pengaruh : Pembelajaran dengan menggunakan metode Mim Mem

Variabel Terpengaruh : Hasil belajar siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Dikatakan demikian karena adanya (1) intervensi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan belajar untuk mengubah situasi pembelajaran, (2) konsep yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran bersifat situasional dan kontekstual, (3) terlibatnya peneliti dalam pembelajaran (4) dilakukannya evaluasi sendiri (*self evaluation*) secara berkelanjutan.

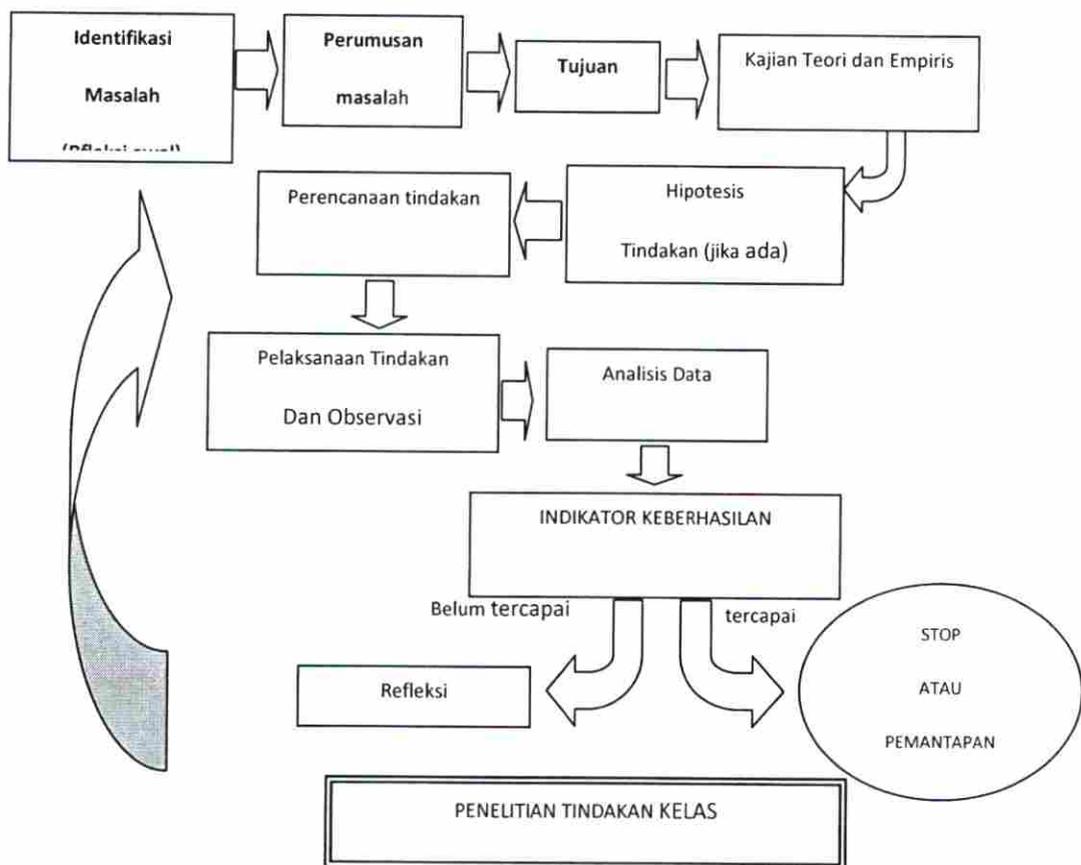
PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.¹¹ Dengan menggunakan kerangka pikir dikemukakan oleh Raka Joni dkk. (1998), dapat dikenali

¹⁰Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 93

¹¹Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 46

adanya 5 (lima) tahap pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapat penanganan (pengembangan fokus masalah penelitian). Adapun tahap-tahap tersebut adalah (1) pengembangan fokus masalah penelitian, (2) perencanaan tindakan perbaikan, (3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, (4) analisis dan refleksi, (5) perencanaan tindak lanjut.

Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan hal itu.



Secara lebih jelas, siklus dalam PTK yang meliputi empat tahap (*plan, action, observation, reflection*). Setelah peneliti membuat rancangan penelitiannya, maka langkah berikutnya melakukan tindakan sekaligus

melakukan pengamatan atau monitoring selama tindakan (acting dan observing), untuk mengetahui perubahan dan peningkatan karena pengaruh tindakan, dan akhirnya harus membuat refleksi (reflecting).

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A SDIT Kamiliyah Palembang, Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Adapun dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Kamiliyah Palembang, Jl. Ali Gathmir No. 32 Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yaitu data pokok dalam penelitian ini, yang bersumber dari responden siswa melalui lembar observasi yang disebarkan kepada siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah.
- b. Data sekunder yaitu data penunjang yang akan melengkapi, yang bersumber dari dokumen lembaga, kepala sekolah, para guru, buku perpustakaan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹²Tes ini juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Tes ini dilakukan dengan cara memanggil satu persatu siswa untuk dites hafalannya di depan peneliti.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati seberapa jauh daya ingat mereka dalam menangkap hafalan yang telah diajarkan.Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru bidang studi Tahfidz Qur'an.

6. Sumber, Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data observasi yang diperoleh dari pengamatan guru kelas dan teman sejawat terhadap aktifitas peneliti dan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
2. Jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui lembar kerja observasi. Data kuantitatif diperoleh dar hasil belajar dan lembar observasi selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

¹²Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006) hlm. 150

3. Cara Pengumpulan Data

a. Data tentang hasil belajar diambil dengan menggunakan tes pada setiap siklus

b. Indikator keberhasilan

1. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa

Indikator keberhasilan penelitian ini tercapai apabila siswa SDIT Kamiliyah Palembang pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode Mim Mem mempunyai nilai rata-rata minimal 7,0 dan ketuntasan belajar 70%. Untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar kelas digunakan rumus:

<p> Nilai rata-rata kelas $= \frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{jumlahsiswa}}$ Persentase ketuntasan belajar kelas $= \frac{\text{jumlahsiswatuntasbelajar}}{\text{jumlahsiswa}} \times 100$ </p>

2. Indikator keberhasilan observasi terhadap siswa

Indikator keberhasilan observasi terhadap siswa dalam penelitian ini tercapai apabila aktifitas siswa dalam proses pembelajaran mencapai skor 70% atau lebih dilihat dari data observasi siswa. Untuk menganalisis data observasi siswa digunakan persentase. Persentase pengamatan aktifitas siswa yaitu skor hasil dari pengamatan dibagi skor maksimal dikali 100%.

Kriteria taraf keberhasilan siswa ditentukan sebagai berikut:

85% \leq NR \leq 100%	: Kinerja siswa sangat baik
70% \leq NR \leq 100%	: Kinerja siswa baik
60% \leq NR \leq 100%	: Kinerja siswa cukup
50% \leq NR \leq 100%	: Kinerja siswa kurang
0% \leq NR \leq 100%	: Kinerja siswa sangat kurang

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Defenisi Operasional, Metodologi Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Teori, pada bab ini berisikan atau membahas tentang pengertian Al-Qur'an, keutamaan Al-Qur'an, Nama Lain dari Al-Qur'an, tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, rumusan indicator pembelajaran Al-Qur'an, pengertian metode Mim Mem, kelebihan dan kekurangan metode Mim Mem, metode Mim Mem dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an yang mencakup kelancaran menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

Bab III Deskripsi wilayah penelitian, membahas tentang letak geografis, SDIT Kamiliyah Palembang, sejarah singkat berdirinya SDIT Kamiliyah Palembang, keadaan guru, karyawan, dan siswa SDIT Kamiliyah

Palembang, keadaan sarana dan prasarana serta struktur organisasi SDIT Kamiliyah Palembang.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasannya, bab ini membahas tentang penjelasan penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas atau yang sering dikenal dengan istilah PTK, dimana peneliti ini dalam pelaksanaannya terdiri dari tahapan-tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting). Pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus dan penelitian ini ada dua siklus.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan sarab dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar.¹³

Sedangkan dalam bahasa Arab guru disebut juga “Ustaadz” atau “أُسْتَاذٌ” yang berarti guru laki-laki jamaknya “أَسَاتِذَةٌ” dan “Ustadzah” atau “أُسْتَاذَةٌ” yang berarti guru perempuan jamaknya “أَسَاتِذَاتٌ”.¹⁴

Menurut Ngalim Purwanton, “Guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.”¹⁵

Menurut Drs. N.A. Ametembun, bahwa “Guru adalah adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.”¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 469

¹⁴ Srarif Al- Qusyairy, *Kamus Akbar Arab Indonesia*, (Surabaya: PT. Karya Ilmu, 1980), hlm. 23

¹⁵ Ngalim Purwanton, *Ilmu Pendidikan Islam Dan Teoritis Praktis*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1995), hlm. 130

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 32

didik, yang pernah memberikan ilmu kepada seseorang atau sekelompok orang, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Tanggung jawab guru

Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat, yang menurut Wens Tanlain dan kawan-kawan ialah:

- a. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan
- b. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira (tugas bukan menjadi beban baginya)
- c. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati)
- d. Menghargai orang lain, termasuk anak didik.
- e. Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkat akal)
- f. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.¹⁷

3. Tugas guru

Menurut Roestiyah N.K., bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas untuk:

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar Negara kita pancasila.
- c. Menyiapkan anak menjadi warga Negara yang baik sesuai Undang-Undang Pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. II Tahun 1983
- d. Sebagai perantara dalam belajar.
- e. Guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik kearah kedewasaan.¹⁸

Selain itu juga seorang guru harus dapat mengantarkan kegiatan anak didik kearah tercapainya penguasaan penuh terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Dalam hal ini Dr. Suharsimi Arikunto mengemukakan dua buah kegiatan, yaitu kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan.¹⁹

¹⁷ Ibid, hlm. 36

¹⁸ Ibid, hlm. 38

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 22

Dimana kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswi untuk menambah pengetahuan mereka tentang materi yang sedang dipelajari sedangkan kegiatan perbaikan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswi yang belum memahami pelajaran yang diberikan dengan maksud agar mereka menguasai bahan pelajaran tersebut.²⁰

4. Belajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut **James O. Wittaker**, "Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman."²¹
2. Menurut **Cronbach**, "Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman."²²
3. Menurut **Howard L. Kingsley**, "Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui praktek atau latihan."²³

Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.²⁴

²⁰ Ibid, hlm. 22

²¹ Ely Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 62

²² Ibid, 62

²³ Drs. Wasty soemanto, *psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm. 104

²⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 49

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencari pengalaman dimana dapat mengubah suatu tingkah laku seseorang melalui praktek atau latihan.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah:²⁵

1. Belajar sebagai usaha memperoleh perubahan tingkah laku, dan cirri-ciri perubahan tingkah laku tersebut adalah:
 - a. Perubahan yang disadari
 - b. Perubahan yang bersifat kontinu dan fungsional
 - c. Perubahan belajar bersifat positif dan aktif
 - d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat kontemporer atau sementara dan bukan karena proses kematangan, pertumbuhan atau perkembangan.
 - e. Perubahan dalam belajar , bertujuan dan terarah.
2. Hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku
3. Belajar merupakan suatu proses
4. Proses belajar terjadi karena ada dorongan dan tujuan yang akan dicapai
5. Belajar merupakan bentuk pengalaman

c. Beberapa Aktifitas Belajar

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh aktifitas belajar.

1. Mendengarkan

Situasi ini memberi kesempatan kepada seseorang untuk belajar.

Seseorang menjadi belajar atau tidak dalam situasi ini,

²⁵ Op cit, hlm. 63

tergantung ada atau tidaknya kebutuhan, motivasi dan set seseorang itu.

2. Memandang

Tidak semua pandangan atau penglihatan kita adalah belajar. Meskipun pandangan kita tertuju kepada suatu objek visual, apabila dalam kita tidak terdapat kebutuhan, motivasi serta set tertentu untuk mencapai suatu tujuan, maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar.

3. Meraba, Mencium, Dan Mencicipi/Mengecap

Kegiatan meraba, mencium, dan mencicipi dapat dikatakan belajar, apabila aktifitas-aktifitas itu didorong oleh kebutuhan, motifasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan set tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

4. Menulis atau Mencatat

Tidak semua kegiatan menulis adalah belajar, kegiatan ini dapat dikatakan belajar apabila dalam menulis atau mencatat itu orang menyadari kebutuhan serta tujuannya, serta menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

5. Membaca

Belajar memerlukan set. Membaca untuk keperluan belajar harus pula menggunakan set. Membaca dengan set misalnya dengan memulai memperhatikan judul-judul bab, topic-topik utama dengan berorientasi kepada tujuan dan kebutuhan.

6. Membuat Ikhtisar Atau Ringkasan, dan Menggarisbawahi

Kegiatan membuat ikhtisar atau ringkasan, dan menggarisbawahi sangat membantu dalam usaha menemukan kembali materi itu di kemudian hari.

7. Mengamati Tabel- Tabel, Diagram-Diagram, dan Bagan-Bagan

Materiil non verbal seperti tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan sangat berguna dalam mempelajari materiil yang relevan.

8. Menyusun Paper Atau Kertas Kerja

Dapat dikatan aktifitas belajar apabila rumusan paper dalam paper tersebut mendapat perhatian khusus kemudian akan dapat menentukan materiil yang relevan. Materi yang dikumpulkan kemudian dicatat di buku notes.

9. Mengingat

Mengingat yang didasari oleh kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktifitas belajar.

10. Berpikir

Dengan berpikir orang akan memperoleh penemuan baru, setidak-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

11. Latihan atau praktek

Hasil dari praktek itu sendiri akan berupa pengalaman yang dapat mengubah diri subjek serta mengubah lingkungannya.²⁶

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktifitas belajar

Secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

1) Motivasi

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar atau melakukan aktivitas belajar dengan baik kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar

²⁶ Op cit, hlm. 107-113

2) Konsetrasi

Konsentrasi dimaksudkan memutuskan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemutusan perhatian. Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan. Di dalam aktivitas belajar, jika dibarengi dengan konsentrasi maka aktivitas yang dilakukan akan memenuhi sasaran untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

3) Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Dengan adanya diri siswa, maka proses belajar mengajar akan menjadi hidup, karena siswa tidak hanya sebagai obyek tetapi subyek dalam belajar.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama mengikuti kurun waktu tertentu yang relative menetap, hal ini sesuai dengan pendapat para ahli.²⁷

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

²⁷ <http://id.scribd.com/doc/51282702/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. ²⁸

Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar yang biasa diukur melalui tes.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki setelah siswa tersebut mengalami aktifitas belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil sebagai bentuk gambaran keberhasilan individu setelah meyalurkan bakat, minat dan motivasinya dalam kegiatan belajar, jadi prestasi belajar tidak terlepas dari faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut, diantaranya yaitu:

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

²⁸ <http://id.scribd.com/doc/51282702/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli>

b. Intelegensi dan bakat

Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja.

c. Minat dan motivasi

Minat dan motivasi yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh tujuan yang diminati itu.

d. Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk faktor eksternal adalah:

a. Keluarga

Cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, tenang atau tidaknya suasana rumah, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dan anak, semuanya itu turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Sekolah

Keadaan sekolah, kualitas guru, metode mengajar guru, jumlah murid per kelas, dan sebagainya merupakan hal-hal yang mempengaruhi dalam hal belajar siswa.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga mempengaruhi belajar siswa seperti pendidikan masyarakat setempat, moralnya baik atau buruk.²⁹

B. Hakikat Tahfidz Qur'an

Dalam proses belajar mengajar di SDIT Kamiliyah Palembang, pelajaran Tahfidz Qur'an merupakan salah satu pelajaran penting di SDIT ini, yaitu ditandai dengan banyaknya waktu yang disediakan dalam seminggu untuk pelajaran ini. Rata-rata tiap kelas belajar 9 jam/minggu.³⁰

1. Pengertian Tahfidz Qur'an

Tahfidz berasal dari kata "hafidzo" atau "حَفِظَ" yang berarti menjaga, menghafal.³¹ Tahfidz termasuk kepada mashdar yang berarti menjaga dengan sangat. Adapun makna yang dimaksud disini adalah menghafal al Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alayhi Wasallam. Menjadi kepunyaannya, seperti ilmu bagi seseorang.³² Dibandingkan dengan persekutuan lafadz itu dihubungkan kepada himpunan Al-Qur'an dan kepada ayat-ayatnya itu. Sebagian ulama berpendapat, kitab ini dinamakan Al-Qur'an, karena di dalam kitab ini berkumpul semua kitab-kitab yang turun sebelumnya. Malah semua ilmu pengetahuan. Allah berfirman:

²⁹ Ibid, hlm. 55

³⁰ Data sekolah Dasar Islam Terpadu Tahun Ajaran 2012/2013

³¹ Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsiran Al- Qur'an, 1973), hlm. 105

³² Mana'ul Quth'an, Pembahasan Ilmu Al-Qur'an, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 11

وَنزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ (النحل : ٨٩)

Artinya: “ Dan Kami turunkan kepadamu kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu ”.³³

Ada para ahli yang mengemukakan defenisi yang artinya hampir- hampir bersamaan antara antara satu sama lain. Dalam hal ini semua orang tahu bahwa Al-Qur'an itu adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alayhi Wasallam dan membaca Al-Qur'an itu termasuk ibadah.

2. Keutamaan Al-Qur'an

1. Pembimbing menuju suatu kebahagiaan
2. Memberikan suatu petunjuk dan contoh-contoh konkrit dari langkah-langkah pelaksanaan yang berprinsip kepada ke-Esaan Allah.
3. Memberikan petunjuk dan aplikasi dari kecerdasan emosi dan spriritual yang sangat sesuai dengan suara hati.
4. Memberikan jalan, serta petunjuk untuk mencapai suatu keberhasilan berikut pola pelatihannya.
5. Memberikan langkah-langkah untuk penyempurnaan, pembangunan hati dan pikiran secara terus menerus beserta langkah-langkah pelatihannya baik mental maupun pikiran bahkan secara fisik.³⁴

³³ Q S An Nahl: 89

³⁴ Ary Ginanjar Agustian, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient), (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hlm. 131

3. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Qur'an

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam kegiatan shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an, terutama surat Al-Fatihah, menjadi bagian tidak terpisahkan dari shalat. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat dipahami sebagai bukan dalam pengertian membaca teks, akan tetapi membaca berdasarkan hafalan yang tertanam kuat dalam memori. Dalam hal menghafal Al-Qur'an, penamaan wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad Shalallahu 'Alayhi Wasallam untuk disampaikan kepada umat Islam dengan nama Al-Qur'an, Dengan mampu menghafal Al-Qur'an, menambah keistimewaan orang yang menguasainya.³⁵

Manfaat menghafal Al-Qur'an antara lain:

1. Pikiran yang jernih
2. Ketenangan dan stabilitas psikologis
3. Dapat meningkatkan IQ.³⁶

Karena itu Allah berfirman, "Sebenarnya, Al Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang lalim."³⁷

³⁵ www.manhijis.wordpress.com

³⁶ <http://ajiraksa.blogspot.com/2012/01/beberapa-manfaat-menghafal-al-quran.html>

³⁷ Q.S Al-Ankabut:49

Ini adalah sebagian dari manfaat keduniaan. Ada manfaat-manfaat yang jauh lebih besar di akhirat, yaitu kebahagiaan saat berjumpa dengan Allah, memperoleh ridha dan nikmat yang abadi, mendapatkan tempat di dekat kekasih mulia Muhammad Saw.

Dengan demikian begitu pentingnya kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Sehingga jika proses menghafal seseorang terhadap AlQur'an ini telah dimulai sejak dini, maka hafalan orang tersebut akan lebih baik hasilnya.

4. Rumusan Indikator Pembelajaran Tahfidz Qur'an

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. Indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian. Demikian halnya dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Indikator yang dirumuskan dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an adalah diupayakan agar murid mampu:

1. Melafalkan ayat-ayat pada surat Asy Syams dengan baik
2. Membaca ayat-ayat pada surat Asy Syams dengan baik
3. Menghafal ayat-ayat pada surat Asy Syams dengan benar

Setelah murid mampu untuk melafalkan dan membaca ayat-ayat pada surat Asy-Syams dengan baik, maka kondisi ini dilanjutkan dengan siswa menghafal surat Asy Syams dengan benar. Proses menghafal surat Asy-Syams, juga menjadi kelanjutan dari proses pembelajaran membaca surat-surat pendek tertentu dalam juz'amma. Pada saat murid telah mampu dan terampil untuk melafalkan dan membaca surat-surat pendek tertentu dalam juz'amma dengan baik dan benar, maka dengan menghafalnya akan semakin menguatkan pengetahuannya dalam hal membaca. dan menulis. Untuk itu, pastikan murid mampu menghafalkan surat-surat pendek tertentu dalam juz'amma dengan baik agar proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Tahfidz Qur'an dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

C. Metode Mimicry Memorization (Metode Mim Mem)

Kata meme pertama kali dikenalkan oleh Dawkins melalui bukunya *The Selfish Gene* pada tahun 1976. Istilah meme berasal dari bahasa Yunani "mimeme" (sesuatu yang menyerupai/menirukan), dan terdengar serupa dengan gen (gene).³⁸

1. Pengertian

Mim-mem merupakan singkatan dari mimicry (meniru) dan memorization (menghapal) atau proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori.³⁹

³⁸ <http://www.Wikipedia.org>

³⁹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora Utam Press, 2004), hlm. 93

Metode ini juga sering disebut informant-drill method. Disebut demikian karena latihan-latihannya dilakukan oleh selain seorang pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (native informant). Menurut metode ini, kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (drill) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. Ketika melakukan drilling, native informant bertindak sebagai seorang drill master. Ia mengucapkan beberapa kalimat sampai akhirnya menjadi hapal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat.

Mim-mem method (metode meniru atau mimic dan menghafal atau memorize) adalah, metode belajar reproduktif yang sangat mudah dan oleh karenanya sangat efektif bagi warga belajar yang tidak dikaruniai cukup peluang untuk menalar. Reproduksi adalah mengulang (standar) apa yang telah diajarkan sehingga jarang sekali hasil belajarnya bisa melampaui standar yang dicontohkan oleh gurunya.

Metode meniru dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini membutuhkan penutur asli, karena belajar bahasa menurut metode ini dilandasi oleh pembiasaan dan latihan(drill) baik untuk mempelajari gramatika, menyusun kalimat, berbicara dengan benar, atau menggunakan kosakata. Untuk melatih peserta didik menggunakan kosakata, mereka harus meniru guru dan penutur asli, dan menghafal kalimat-kalimat yang mereka tiru. Jika dilihat dari kata perkata maka metode ini memiliki dua sub metode yaitu metode mim(mimic/meniru) dan metode mem(memory/menghafal). Tetapi

metode ini digabungkan menjadi satu dan menjadi satu kesatuan yang saling membutuhkan.

2. Langkah-Langkah Metode Mim-Mem

Dari beberapa pengertian di atas, metode ini tidak memiliki langkah-langkah yang spesifik. Akan tetapi dari pengertian di atas jika kita perhatikan secara seksama akan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan bahan yang akan dipelajari
- b. Menjelaskan materi
- c. Mengucapkan beberapa kalimat sampai anak didik menjadi.
- d. Murid menghafal apa yang ditirunya.⁴⁰

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Mim-Mem

a. Kelebihan

Metode belajar reproduktif yang sangat mudah dan oleh karenanya sangat efektif bagi warga belajar yang tidak dikaruniai cukup peluang untuk menalar.

b. Kekurangan

Reproduksinya adalah mengulang (standar) apa yang telah diajarkan, sehingga jarang sekali hasil belajarnya bisa melampaui standar yang dicontohkan oleh gurunya.

Metode ini membutuhkan penutur asli sehingga jika tidak ada penutur asli maka metode ini tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.

⁴⁰ <http://www.model-all-in-one.com>

Metode itu tergolong primitif dan karenanya hanya sesuai (kompatibel) untuk mentalitas kaum primitif juga.

Dalam metode ini guru/penutur asli lebih aktif, sehingga murid akan menjadi pasif dan hanya meniru dan menghafal apa yang ditirunya serta menerima saja, tidak ada inovasi anak dalam belajar.

4. Teori Tentang Menghafal

Menghafal yakni orang menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.⁴¹

Metode Mim Mem menekankan subyeknya untuk menghafal adapun teori tentang menghafal salah seorang tokoh bernama C. Van Parreren⁴² menjelaskan hal itu.

C. Van Parreren menaruh banyak perhatian pada variasi dalam bentuk atau jenis belajar. Van parreren juga menekankan perlunya menentukan ciri-ciri khas dari hasil belajar yang kemudian menemukan kekhususan dari proses belajar yang dilalui untuk sampai pada hasil itu, dan akhirnya memikirkan syarat-syarat yang berlaku pada proses belajar semacam itu.

C. Van Parreren membedakan antara aktivitas kognitif dan aktivitas non-kognitif. Dalam aktivitas kognitif, prestasi diberikan berdasarkan mengetahui, berpikir, mempertimbangkan, membandingkan, memilih dan lain sebagainya, yang semuanya disertai dengan kesadaran tinggi. Aktivitas non-kognitif, dimana

⁴¹ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1996), Hlm. 78

⁴² **Carel Frederik dari Parreren** (Amsterdam , 17 Januari 1920 - 1991) adalah profesor psikologi eksperimental di Universitas Utrecht . Sebelum diangkat di Utrecht, dia adalah dosen psikologi pendidikan di University of Amsterdam. Dia terutama berkaitan dengan studi tentang proses pembelajaran. http://nl.wikipedia.org/wiki/Carel_Frederik_van_Parreren

prestasi diberikan berdasarkan mengangkat, menurunkan, memindahkan, menaikkan, memutar dan lain sebagainya, yang semuanya berlangsung dengan sendirinya (secara otomatis), tanpa disertai kesadaran tinggi mengenai apa yang dibuat dan mengapa dibuat begitu.

C. Van Parreren mengelompokkan proses-proses belajar dalam kelompok proses-proses belajar dalam kelompok yang membawa kemampuan kognitif dan kelompok yang membawa ke kemampuan yang non kognitif. Dalam belajar disekolah, kelompok proses belajar yang pertama sangat menonjol peranannya dan, karena itu mendapat perhatian khusus dalam psikologi pengajaran.

Adapun bentuk-bentuk sebagaimana dikembangkan oleh Van Parreren, secara lengkap, adalah sebagai berikut dan salah satunya adalah menghafal.

Orang menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nanti dapat diproduksi secara harfiah sesuai dengan yang asli. Ciri khas dari hasil belajar yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif. Pada waktu reproduksi harafiah ternyata skema berperan sebagai tape videokaset yang hanya dapat diputar dari depan ke belakang untuk bisa mendapat gambar yang jelas gejala ini menunjuk otomatisisme pada prestasi hafalan. Skema kognitif menjadi syarat utama bagi keberhasilan menghafal. Namun ada syarat lain yang harus dipenuhi yaitu mengulang-ulang kembali materi hafalan, sampai tertanam sungguh-sungguh dalam ingatan (*overlearning*), lebih-lebih pada materi yang tidak mengandung struktur yang jelas.

Van Pererren membedakan antara aktifitas kognitif dan non kognitif. Dalam aktifitas kognitif, prestasi diberikan berdasarkan mengetahui, menimbang, memahami, berfikir, membandingkan, memilih, dan lain sebagainya yang semuanya disertai kesadaran tinggi. Misalnya menyebutkan deretan bilangan, membacakan syair yang telah dihafal.

Adapun aktifitas non kognitif prestasi belajar diberikan berdasarkan menggerakkan, mengangkat, menurunkan, yang semuanya berlangsung dengan sendirinya (secara otomatis) tanpa disertai kesadaran tinggi. mengenai apa yang dilakukan dan mengapa didesain seperti itu. Misalnya mendayung sepeda, menyalakan kompor, menendang bola.

5. Teori Munculnya Metode Mim Mem

Pada masa perang dunia kedua, angkatan darat Amerika Serikat menganggap perlu mengadakan pendidikan bahasa asing selain pendidikan lainnya seperti matematika, fisika, kajian wilayah, dan sebagainya untuk berbagai kepentingan strategisnya. Khusus untuk keperluan bahasa asing, diperlukan adanya program yang dilaksanakan untuk mendidik orang-orang agar dapat berkomunikasi dengan bahasa asing secara fasih dalam waktu yang cukup singkat. Untuk itu, sejak tahun 1943 hingga tahun 1944 angkatan darat Amerika Serikat menyelenggarakan program pendidikan yang mengajarkan lebih dari 20 bahasa asing termasuk bahasa Jepang. Program tersebut dikenal dengan Army Specialized Training Program (ASTP). Program ini dalam dunia pendidikan dan pengajaran bahasa asing (Jepang) dijadikan suatu metode pengajaran.

ASTP method atau army method yaitu metode pengajaran bahasa asing yang digunakan oleh angkatan darat Amerika Serikat untuk tujuan kemiliteran pada saat perang dunia kedua. Sasaran metode ini adalah agar para pembelajar dapat berbicara secara fasih dengan ucapan (hatsu'on) yang benar yang sama atau mendekati ucapan native speaker. Sasaran lain adalah agar para pembelajar dapat mendengar dengan sempurna sehubungan dengan bahasa yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, keterampilan bahasa lisan sangat ditekankan dengan metode ini. Untuk mencapai sasaran ini, dalam pelaksanaan army method terlihat beberapa karakteristik audio lingual method. Bahan atau buku pelajaran yang dipakai untuk bidang pengajaran bahasa Jepang dengan army method pada masa perang dunia kedua adalah "Hyoojun Nihongo Tokuhon" karya Naganuma Naoe. Kegiatan belajar mengajar dengan metode ini diawali dengan penjelasan gramatika dan pengucapan (hatsu'on) oleh senior instructor selama satu jam setiap hari (lima jam perminggu). Lalu, berdasarkan pengetahuan gramatika yang telah dijelaskan sebelumnya itu, diadakan latihan lisan (kootoo renshuu). Latihan ini diberikan selama dua belas jam perminggu oleh seorang native speaker sebagai informant. Untuk latihan lisan ini dipakai metode mimem (mimicry = meniru, memorize = menghafal, mengingat) dan latihan tanya jawab. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, di luar kelas pun pembelajar diwajibkan melakukan latihan secara mandiri dengan menggunakan rekaman. Kegiatan sehari-hari sering dilakukan bersama-sama dengan informant, misalnya dalam kegiatan makan bersama, yang dimanfaatkan untuk latihan berbicara.

Dengan melihat kegiatan belajar mengajar seperti ini, Kimura Muneo menunjukkan karakteristik *army method* sebagai berikut ; (1) menekankan pada aspek pengucapan (*onsei*), (2) dilakukan secara intensif dalam waktu yang singkat, (3) latihan pengucapan diberikan kepada pembelajar dalam jumlah tidak lebih dari sepuluh orang, (4) menggunakan *informant* (*native speaker*), (5) menggunakan rekaman, (6) objek pengajarannya adalah pembelajar terpilih yang memiliki motivasi tinggi dan tujuan belajar yang jelas, (7) terdapat keseimbangan antara penjelasan gramatika dengan bahasa Inggris dan latihan pengucapan. Memang metode ini telah menunjukkan kesuksesannya yang luar biasa terutama untuk tujuan agar pembelajar terbiasa menggunakan bahasa Jepang sehari-hari. Artinya dengan metode ini telah terbukti hasil pengajaran yang menekankan aspek keterampilan berbicara. Tetapi untuk mencapai tujuan keterampilan membaca, pemakaian metode ini perlu dipertimbangkan. Begitu juga jumlah pembelajar yang sedikit serta pelaksanaan pengajaran yang sangat intensif merupakan persyaratan yang sulit dilaksanakan pada lembaga pendidikan pada umumnya.⁴³

⁴³http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/195906051985031-SUDJANTO/15_Makalah_Metode_Pengajaran.pdf

BAB III

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR ISLAM KAMILIYAH

PALEMBANG

A. Sejarah Berdiri Dan Letak Geografis

1. Sejarah Berdiri

Sekolah Dasar Islam Terpadu Kamiliyah merupakan sekolah yang didirikan oleh yayasan Kamiliyah. Sekolah Dasar Islam Terpadu Kamiliyah (SDIT Kamiliyah) ini berdiri pada tahun 2004 dengan status terdaftar, yaitu berdasarkan surat keputusan Departemen Pendidikan Nasional Sumatera Selatan Nomor 420.1/301/SK/26-8/PN/2004.⁴⁴

Pada awal berdirinya, SDIT Kamiliyah sebagaimana layaknya sekolah yang baru didirikan pada umumnya, hanya memiliki siswa-siswi Kelas 1 saja yang pada saat itu berjumlah 9 orang siswa. SDIT Kamiliyah ini dikepalai oleh seorang kepala sekolah yaitu Bapak Husin, S.Ag yang mulai menjabat sejak awal berdirinya SDIT Kamiliyah sampai sekarang (Th. 2012)

Selanjutnya, dalam pengamatan penulis, SDIT Kamiliyah ini telah memiliki fasilitas yang cukup memadai guna menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti: tenaga pengajar yang rata-rata pendidikan terakhirnya dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, kantin, musholla, wahana permainan serta sarana dan prasarana lainnya.

⁴⁴Dokumentasi SDIT Kamiliyah Palembang Tahun 2004

2. Letak Geografis

SDIT Kamiliyah Palembang ini terletak di jalan Ali Gathmir No. 282 RT. 11 RW. 04 Kelurahan 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Sekolah ini dibangun di atas tanah dengan luas 300 m².

Melihat dari letak alamatnya sekolah tersebut berada di daerah yang cukup strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota Palembang sehingga untuk mencapai ke sekolah tersebut dapat digunakan berbagai sarana, yaitu mobil, sepeda motor, becak dan sepeda bahkan dapat juga dicapai dengan berjalan kaki bagi siswa-siswi yang bersekolah di SDIT Kamiliyah apabila tinggal di sekitar daerah yang berdekatan dengan sekolah tersebut. Selain itu sekolah ini berada di lingkungan yang cukup ramai, namun relative tenang sehingga siswa siswi dapat belajar dengan tenang dan tertib. Jadi menurut pengamatan penulis, letak dan keadaan SDIT Kamiliyah ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

Di bawah ini penulis akan menguraikan batasan wilayah SDIT Kamiliyah Palembang yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Bapak Helmi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Lorong PKK
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah Bapak Fauzi
- Sebelah Utara berbatasan dengan TK/TPA Kamiliyah.⁴⁵

⁴⁵ Observasi, tanggal 6 november 2012

B. Visi, Misi Pendidikan Dan Keunggulan SDIT Kamiliyah

Dengan kondisi belajar yang kondusif, SDIT Kamiliyah berusaha menciptakan generasi insane kamil atau manusia sempurna, generasi yang berakhlak dan berilmu. Oleh karena itu, SDIT Kamiliyah memiliki visi, misi pendidikan dan keunggulan tersendiri, yaitu:

1. Visi Pendidikan

Untuk menentukan arah yang hendak dicapai, maka lembaga pendidikan SDIT Kamiliyah menentukan visi (arah), yaitu: “ *Mewujudkan lembaga yang mampu mengantisipasi tuntutan sumber daya manusia di masa depan.*”⁴⁶

Berdasarkan visi pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan didirikannya lembaga pendidikan seperti diharapkan dapat menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia dan generasi yang berkualitas serta mampu memenuhi tuntutan zaman yang berkembang saat ini. Tidak itu saja, sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah (nuansa Islami) juga diharapkan dapat melahirkan generasi yang mampu mengenal Allah dan Rasul-Nya serta mampu ,menguasai sains dan teknologi.

2. Misi Pendidikan

Misi pendidikan SDIT Kamiliyah Palembang adalah:

- a. Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif
- b. Terbentuknya siswa yang memiliki:
 - Aqidatus Shohihah (Aqidah yang benar)
 - Akhlaqul Karimah (Aqidah yang mulia)

⁴⁶ Dokumentasi SDIT Kamiliyah tahun 2004

- Aqliyah Adzkiyah (Akal yang cerdas)
- Jismul Qowiyyah (Jasmani yang kuat)
- Amalus Sholihah (perbuatan yang baik)⁴⁷

Maka dari visi dan misi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari SDIT Kamiliyah Palembang adalah:

1. Menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia dan generasi yang berkualitas
2. Melahirkan generasi yang mampu mengenal Allah dan Rasul-Nya serta mampu menguasai sains dan teknologi.
3. Membentuk generasi yang memiliki akhlak yang baik, berakal cerdas serta memiliki fisik dan jiwa yang kuat.
4. Mencetak generasi yang bermanfaat bagi keluarga, agama, bangsa dan Negara.

3. Keunggulan SDIT Kamiliyah

Adapun keunggulan SDIT Kamiliyah Palembang adalah:

- a. Kurikulum DIKNAS yang dipadukan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist
- b. Guru yang terseleksi melalui Jaringan Sekolah Dasar Islam Terpadu (JSIT) Indonesia
- c. Materi pelajaran Muatan Lokal/ yayasan yang ditujukan untuk kemaslahatan ummat

⁴⁷ Ibid

- d. Fokus pada hafalan Al-Qur'an dan Hadits
- e. Belajar di ruang kelas yang dilengkapi pendingin ruangan (AC)
- f. Pilihan ekstrakurikuler
- g. Kunjungan edukatif
- h. Pembiasaan sholat fardhu berjama'ah dan shalat dhuha sebelum memulai pelajaran.⁴⁹

Untuk menjawab salah satu masalah pendidikan saat ini dengan paradigma dikotomi pendidikan, maka SDIT Kamiliyah menawarkan adanya system pembelajaran yang yang menyeimbangkan antara pendidikan umum yang dimodifikasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist, dimana dalam proses pembelajarannya diasuh oleh guru-guru yang terseleksi melalui Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

Selain itu, materi pelajaran yang termuat dalam muatan lokalnya ditujukan untuk kemaslahatan ummat. Selanjutnya, dalam proses pembelajarannya, SDIT Kamiliyah tidak hanya melakukannya terbatas di ruang kelas, namun dapat dilakukan dengan cara kunjungan edukatif contohnya ke museum atau ke Graha Teknologi dan Sains.

C. Keadaan Guru, Pegawai Dan Siswa

Untuk terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik, maka komponen yang harus ada antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Kemudian harus didukung dengan adanya tenaga administrasi pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

⁴⁹ Observasi tanggal 8 oktober 2012

1. Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah guru SDIT Kamiliyah seluruhnya berjumlah 20 orang ditambah 1 orang pegawai Tata Usaha yang mempunyai tugas sebagai bendahara sekolah sekaligus sebagai seorang guru computer bagi siswa-siswi SDIT Kamiliyah Palembang. Adapun tabel keadaan guru SDIT Kamiliyah Palembang adalah sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 3.1

Keadaan Guru Dan Pegawai SDIT Kamiliyah Palembang

No.	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Husin Al Marzaq, S.Ag	L	S1 Tarbiyah	Kepsek
2.	RM. Usman, S.T	L	S1 Teknik	Wakasek
3	Syavira Fitrianti, S.E	P	S1 Akutansi	Tata Usaha
4	Fitrianti, S.Tp	P	S1 Teknik Pertanian	Guru Kelas
5	R.A Zubaidah, SP	P	S1 Pertanian	Guru Kelas
6	Septi Handayani, S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Guru Kelas
7	Umi Kalsum, A.Md.	P	D3 Polsri	Guru Mapel
8	Khusnul khotimah	P	Ponpes Kempek	Guru Kelas
9	Rahmawati H.,A.Md	P	D3 Polsri	Guru Kelas
10	Juni Aryanto	L	Ponpes Darusalam	Guru Kelas
11	Siti Rohana, S.Hi	P	S1 Syariah	Guru Kelas
12	Dewi Nisrina, S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Guru Kelas
13	Fitri Rizkia	P	D3 Ma'had Sa'ad	Guru Mapel
14	Erliyana, S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Guru Mapel
15	Nur Najmiyah, S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Guru Kelas
16	Lia Dahlia	P	D3 Ma'had Sa'ad	Guru Kelas
17	Sukainatul Hanim	P	D3 Ma'had Sa'ad	Guru Mapel
18	Nyimas Suprianti	P	S1 FKIP	Guru Kelas
19	Zulfikar	L	S1 Penjas Orkes	Guru Olahraga
20	Leni Agustini, S. Pd	P	S1 FKIP	Guru Mapel
21	Dewi Astuti, S.Ip	P	S1 STIA	Guru Mapel
22	Bambang Irawan	L	S1 Tarbiyah	Guru Mapel

⁵⁰ Dokumentasi SDIT Kamiliyah Palembang Tahun Ajaran 2012/2013

2. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa SDIT Kamiliyah Palembang berjumlah 238 orang siswa, adapun jumlah kelas yakni 12 kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas 6, masing-masing terdiri dari 2 kelas.⁵¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Siswa-Siswi SDIT Kamiliyah Palembang

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	<u>Kelas I</u>			
	Abu Bakar Ash Shiddiq A Abu Bakar Ash Shiddiq B	13 orang 12 orang	10 orang 13 orang	23 orang 2 orang 4
2.	<u>Kelas II</u>			
	Umar Bin Khotob A Umar Bin Khotob B	8 orang 10 orang	14 orang 13 orang	22 orang 23 orang
3.	<u>Kelas III</u>			
	Utsman bin Affan A Utsman bin Affan B	12 orang 12 orang	10 orang 12 orang	22 orang 24 orang
4.	<u>KELAS IV</u>			
	Ali bin Abi Thalib A Ali bin Abi Thalib B	5 orang 4 orang	10 orang 11 orang	15 orang 15 orang
5.	<u>KELAS V</u>			
	Bilal bin Rabah A Bilal bin Rabah B	7 orang 9 orang	8 orang 8 orang	15 orang 17 orang
6.	<u>KELAS VI</u>			
	Salman Al-Farisi A Salman Al-Farisi B	10 orang 8 orang	8 orang 11 orang	18 orang 19 orang
Jumlah		110 orang	128 orang	238 orang

⁵¹ ibid

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan diperlukan. Keadaan sarana dan prasarana di SDIT Kamiliyah tergolong baik dan memadai sehingga sangat membantu dalam mempelancar proses belajar mengajar. Adapun keadaan sarana dan prasarana SDIT Kamiliyah adalah sebagai berikut:⁵²

Tabel 3.3
Keadaan Sarana Dan Prasarana
SDIT Kamiliyah Palembang

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	12 Buah	Baik
2.	Meja/Bangku	238 Buah	Baik
3.	Loker	12 Buah	Baik
4.	Papan Tulis	12 Buah	Baik
5.	Rak Buku	12 Buah	Baik
6.	Papan Absen	12 Buah	Baik
7.	Papan Statistik Sekolah	1 Buah	Baik
8.	Papan Pengumuman	1 Buah	Baik
9.	Komputer	4 Unit	Baik
10.	Kantor	1 Buah	Baik
11.	Wc	7 Buah	Baik
12.	Bangsai Bermain	1 Buah	Baik
13.	Lapangan Olahraga	1 Buah	Baik
14.	Alat-Alat UKS	-	Ada
15.	Perpustakaan	1 buah	Baik
16.	Musholla	-	Ada

⁵² Data Sekolah Tahun Ajaran 2012/2013

D. Kurikulum SDIT Kamiliyah Palembang

1. Kurikulum

Pada dasarnya kurikulum yang diberlakukan di SDIT Kamiliyah Palembang, sepenuhnya mengacu pada standar nasional dan dikembangkan pada kerangka dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kemudian lembaga ini juga bernaung di bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, maka ada beberapa aturan yang merujuk pada JSIT tersebut yang kemudian dikembangkan kembali dalam tahap proses pembelajarannya, yaitu memodifikasi muatan kurikulum pendidikan umum dan agama secara seimbang.

Adapun mata pelajaran untuk SDIT Kamiliyah serta alokasi waktunya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Mata Pelajaran Dan Alokasi Waktu
SDIT Kamiliyah Palembang

No.	Bidang Studi	Kelas	
		I, II & III	IV, V, VI
1.	Bahasa Indonesia	7 Jam Pelajaran	7 Jam Pelajaran
2.	Matematika	7 Jam Pelajaran	7 Jam Pelajaran
3.	Pendidikan Agama Islam	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
4.	Sains	2 Jam Pelajaran	4 Jam Pelajaran
5.	Pengetahuan Sosial	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
6.	Pendidikan Jasmani	2 Jam Pelajaran	3 Jam Pelajaran
7.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
8.	Seni Budaya Dan Kesenian	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran

9	Ttq/Tahfidz Qur'an	9 Jam Pelajaran	9 Jam Pelajaran
10	Komputer	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
11	Bahasa Inggris	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
12	Bahasa Arab	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
13	Bahasa Inggris	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
14	Praktek Ibadah	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
15	Hadits	2 Jam Pelajaran	2 Jam Pelajaran
16	Sejarah Kebudayaan Islam	-	2 Jam Pelajaran
17	Upacara	1 Jam Pelajaran	1 Jam Pelajaran
18	Kepanduan	-	2 Jam Pelajaran
19	Shalat Dhuha	1 Jam Pelajaran	1 Jam Pelajaran
	Jumlah	49 Jam Pelajaran	56 Jam Pelajaran

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari hingga siang hari bagi kelas I, II, III dan hingga sore hari bagi kelas IV, V, VI, selama lima hari yaitu dari hari senin sampai hari hari kamis dan hari sabtu, sedangkan hari Jum'at dan hari Minggu adalah hari libur.

Waktu belajar untuk kelas I sampai dengan kelas III dimulai dari pukul 07.30-13.45 WIB, sedangkan untuk kelas IV sampai dengan kelas VI dimulai dari pukul 07.30-14.45 WIB. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan pelaksanaan sholat Dhuha yang dibimbing dan diawasi oleh Guru pada mata pelajaran pertama.⁵³

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program SDIT Kamiliyah Palembang yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut:

⁵³ Data Sekolah Tahun Ajaran 2012/2013

a. Outing

Outing atau belajar keluar sesuai dengan tema pembelajaran. Siswa diajak untuk melihat secara langsung atau melihat secara dekat setiap materi yang diajarkan. Misalnya materi yang berhubungan dengan binatang, maka siswa dapat diajak ke kebun binatang untuk menyaksikan secara langsung binatang yang ada atau tema-tema pembelajaran lainnya.

b. Renang

Adapun tujuan dari diadakannya renang ini adalah untuk meraih kemampuan siswa dalam berolahraga renang serta untuk kesehatan jasmani mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara rutin setiap awal bulan .

c. Kepanduan

Kepanduan atau kegiatan pramuka merupakan salah satu rangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa persaudaran dalam diri setiap peserta didik yang dilaksanakan setiap hari Sabtu sehabis pulang dari sekolah.

d. Komputer

Pendidikan computer di SDIT Kamiliyah ini dilaksanakan sesuai dengan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa SDIT Kamiliyah, yaitu dengan system pengenalan computer secara sederhana, seperti pengenalan perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (Hardware).⁵⁴

⁵⁴ Syavira Fitrianti, Guru Komputer di SDIT Kamiliyah, wawancara tanggal 12 November 2012

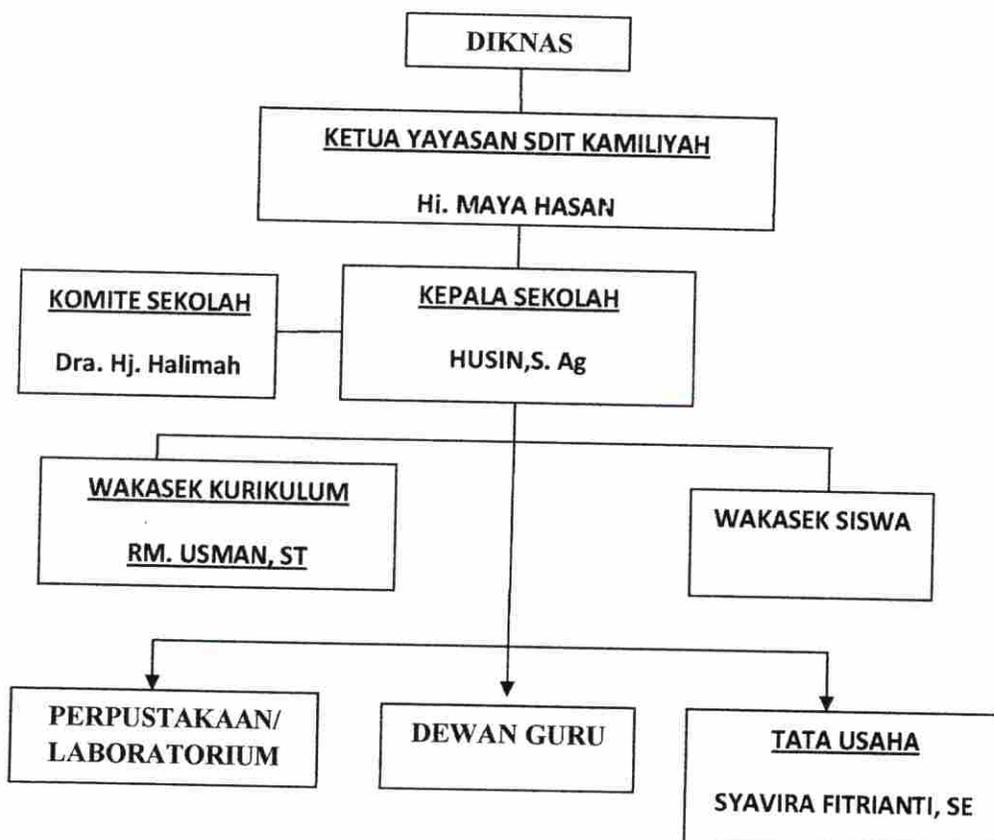
e. Pencak Silat

Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis. Ekstrakurikuler ini tergolong kegiatan baru karena diadakan pada tahun 2012 ini.

E. Struktur Organisasi

Dalam penelitian ini Penulis akan menggambarkan struktur organisasi SDIT Kamiliyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

Bagan Struktur Organisasi SDIT Kamiliyah Palembang



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Penelitian Secara Umum

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, dan setiap siklusnya terdapat empat tahapan. Yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Setelah peneliti membuat rancangan (plan) maka langkah berikutnya melakukan tindakan sekaligus melakukan pengamatan atau monitoring selama tindakan (acting dan observing), untuk mengetahui perubahan dan peningkatan karena pengaruh tindakan, dan akhirnya harus membuat refleksi (reflecting).

Pelaksanaan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Setelah diketahui pemahaman dan minat siswa yang rendah terhadap pelajaran Tahfidz Qur'an, disusunlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan metode Mimicry Memorization (Mim Mem) untuk memenuhi tujuan, yakni proses peningkatan hasil belajar dan hafalan surat-surat pendek terutama surat Asy-Syams. Selain itu, disusun pula beberapa instrumen yang diperlukan untuk observasi, yakni: soal-soal yang berhubungan dengan surat Asy-Syams.

b. Tindakan

1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa semangat menghafal surat Asy-Syams
2. Guru meminta sebagian siswa untuk membaca surat Asy-Syams
3. Siswa diminta untuk menutup semua juz 'Amma yang mereka bawa
4. Siswa diminta untuk mengikuti lafal-lafal yang telah diucapkan guru secara bersama-sama
5. Guru meminta untuk mengulang kembali lafal-lafal yang telah di contohkan kepada siswa satu persatu.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada tanggal 12 November 2012 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kamiliyah (SDIT Kamiliyah). Mengamati hal-hal sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa dalam melafalkan ayat-ayat dalam surat Asy-Syams
2. Keterampilan siswa dalam membaca ayat-ayat dalam surat Asy-Syams
3. Keterampilan siswa dalam menghafal ayat-ayat dalam surat Asy-Syams
4. Hasil belajar siswa yang dapat dilihat dengan kemampuan siswa menjawab soal-soal yang berhubungan dengan surat Asy-Syams.

d. Refleksi

Keberhasilan penelitian ini diperlihatkan oleh:

1. 70% siswa mampu membaca surat Asy-Syams dengan benar
2. 70% siswa mampu menghafal surat Asy-Syams dengan benar

3. 70% siswa mampu menjawab soal-soal yang berhubungan dengan surat Asy-Syams

Standar 70% di gunakan karena sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SDIT Kamiliyah.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap menggunakan metode Mim Mem dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Observasi

Guru dan mitra guru melaksanakan observasi terhadap keaktifan, partisipasi dan kerjasama siswa dalam proses menghafal Surat Asy-Syams, dan mendiskusikan hasilnya. Setelah itu dilakukan evaluasi melalui ulangan harian atau tes lisan apakah tingkat hafalan siswa sudah meningkat dari pada siklus 1.

Pelaksanaan observasi kedua ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2012 di SDIT Kamiliyah.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan hasil pengamatan pada siklus pertama, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan metode Mim Mem untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tahfidz Qur'an

B. Penjelasan Per Siklus

1. Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu tanggal 5 sampai dengan 8 November 2012 dengan materi hafalan surat Asy-Syams dari ayat 1 sampai dengan ayat 15.

Siklus pertama yang dilaksanakan empat kali pertemuan ini dihadiri oleh 22 orang siswa. Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila siswa mampu membaca dengan benar surat Asy-Syams, 70% siswa mampu melafalkan surat Asy-Syams, 70% siswa mampu menghafal surat Asy-Syams dan 70% siswa mampu menjawab soal-soal yang berhubungan dengan materi surat Asy-Syams, sehingga rata-rata hasil belajar siswa dalam menghafal surat Asy-Syams diharapkan mencapai 70%.

b. Tahap Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu empat kali pertemuan, tanggal 5 November 2012.

Pada siklus ini proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditetapkan. Pada pertemuan pertama, guru memberikan contoh lafal-lafal yang harus dihafal sebanyak 5 ayat pertama, baru kemudian pertemuan berikutnya tergantung kemampuan siswa dalam penambahan jumlah ayat yang akan di hafal.

Kegiatan Pendahuluan

1. Apersepsi

2. Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya menghafal Al-Qur'an
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*).

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

Guru memberikan contoh lafal-lafal ayat surat Asy-Syams kemudian meminta siswa mengulangi apa yang telah dicontohkan oleh guru.

2)Elaborasi

Siswa diminta untuk mengulangi apa yang dicontohkan guru secara satu persatu maju ke depan kelas

3) Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang seberapa jauh hafalan yang dapat mereka kuasai
- b. Guru bersama siswa mengulangi ayat-ayat yang telah dicontohkan.
- c. Siswa yang belum begitu hafal diberi kesempatan untuk menghafalkan kembali.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa kembali mengulang ayat-ayat yang telah dicontohkan .
2. Salam

c. Tahap Observasi

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru dan observer melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap siswa.

Aspek yang diamati selama proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa meliputi:

1. Keterampilan siswa dalam melafalkan ayat-ayat dalam surat Asy-Syams

2. Keterampilan siswa dalam membaca ayat-ayat dalam surat Asy-Syams
3. Keterampilan siswa dalam menghafal ayat-ayat dalam surat Asy-Syams
4. Hasil belajar siswa yang dapat dilihat dengan kemampuan siswa menjawab soal-soal yang berhubungan dengan surat Asy-Syams.

Data hasil pengamatan proses yang dilakukan pengamat dan guru terhadap kinerja (aktifitas) siswa dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

**Lembar Observasi (Pengamatan) Selama Proses Kegiatan Belajar Mengajar
Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Melafalkan	Membaca	Menghafal
1	Ahmad Jadid	-	-	✓
2	Alias Nora Sakilah			✓
3	Fatimah Dura	✓	-	-
4	Haikal	✓	✓	✓
5	Haniah	-	✓	-
6	Kasyitur Rahmah	-	✓	-
7	M. Adjie Habibie	✓	-	✓
8	M. Aidil Akbar	✓	✓	-
9	M. Azka Asyasyafiq	-	✓	-
10	M. Fathir Ali	✓	-	✓
11	M. Kabir Rivaldi	✓	✓	-
12	M. Nizar	-	-	-
13	M. Raditya Anugrah	✓	✓	-
14	Muhammad Alwi	✓	✓	✓
15	Muhammad Umair	✓	✓	-

16	Nadin Rivana Sari	-	-	-
17	Nazifa Rahadatul Aisy	✓	✓	✓
18	Nurhaliza	-	✓	✓
19	Rizky	-	✓	✓
20	Rocky	-	-	-
21	Sayyid Ali	-	-	-
22	Siti Rahmah	✓	✓	✓
Jumlah		11	12	10
persentase		50%	55%	45%

Sedangkan kemampuan siswa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan surat Asy-Syams baik secara lisan maupun tulisan pada setiap akhir siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Hasil Tes Belajar Setelah Proses Kegiatan Belajar Mengajar
Pada Siklus I**

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Jadid	70	✓	-
2	Alias Nora Sakilah	80	✓	-
3	Fatimah Dura	70	✓	-
4	Haikal	80	✓	-
5	Haniah	50	-	✓
6.	Kasyifatur Rahmah	50	-	✓
7	M. Adjie Habibie	40	-	✓
8	M. Aidil Akbar	80	✓	-
9	M. Azka Asyasyafiq	70	✓	-
10	M. Fathir Ali	70	✓	-

11	M. Kabir Rivaldi	40	-	✓
12	M. Nizar	40	-	✓
13	M. Raditya Anugrah	50	-	✓
14	Muhammad Alwi	50	-	✓
15	Muhammad Umair	70	✓	-
16	Nadin Rivana Sari	40	-	✓
17	Nazifa Rahadatul Aisy	40	-	✓
18	Nurhaliza	50	-	✓
19	Rizky	80	✓	-
20	Rocky	50	-	✓
21	Sayyid Ali	30	-	✓
22	Siti Rahmah	50	-	✓
Jumlah		1250	9	12
N.rata-rata/persen		57	41%	55%

Nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1250}{22} = 57$$

Persentase tuntas belajar kelas

$$= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{22} \times 100\% = 41\%$$

Persentase belum tuntas belajar

$$= \frac{\text{jumlah siswa belum tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{22} \times 100\% = 55\%$$

o anggo

" kelas - ...

Tabel 4.3
Hasil pengamatan (observasi) dan tes hasil belajar pada siklus I

No.	Penilaian	Aspek yang diamati	Banyaknya siswa	Persentase
1	Selama proses KBM (Hasil Observasi)	Melafalkan	11	50%
		Membaca	12	55%
		Menghafal	10	45%
2	Selesai proses KBM (Tes Hasil Belajar)	Nilai Tuntas	9	41%
		Nilai Belum Tuntas	12	55%

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah anak yang telah mampu melafalkan sebanyak 11 orang atau 50%, anak yang telah mampu membaca sebanyak 12 orang atau 55% dan yang telah mampu menghafal sebanyak 10 orang atau 45%. Sedangkan tes hasil belajar siswa yang dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar dari 21 orang, yang tuntas ada 9 orang atau 41% dan yang belum tuntas ada 12 orang atau 55%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus ini, terdapat beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan siswa masih rendah, karena siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode Mim Mem
2. Rata-rata siswa yang mengalami sulit menghafal dikarenakan mereka berada pada tahap pembacaan iqra' 1 sampai 2.

3. Rendahnya konsentrasi siswa karena kurangnya perhatian terhadap guru yang sedang mengajar.
4. Guru belum mengoptimalkan keadaan kelas karena masih banyak siswa yang hanya ikut-ikutan.

2. Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu tanggal 19 sampai 22 November 2012 di SDIT Kamiliyah, sesuai dengan materi yang dilakukan pada siklus pertama.

Tindakan yang dilakukan pada pada siklus kedua ini membuat rencana perbaikan pembelajaran dengan memadukan refleksi pada siklus pertama, yaitu metode Mim Mem tetap dilakukan dengan lebih memfokuskan siswa yang belum hafal surat Asy-Syams untuk lebih diarahkan dan diperhatikan lagi , terutama dengan pengelolaan kelas yang lebih membuat siswa nyaman dan tertib dalam menghafal.

b. Tahap Tindakan

Siklus kedua ini dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu tanggal 19 sampai 22 November 2012. Pada pelaksanaan siklus kedua ini dihadiri oleh semua siswa kelas II A yaitu berjumlah 22 orang.

Pada siklus ini proses kegiatan belajar mengajar berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditetapkan. Dan pada pertemuan pada siklus kedua ini masih memperdalam hafalan surat Asy Syams.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini guru lebih mendalam melihat aspek mengajar terhadap siswa meliputi:

1. Keterampilan siswa dalam melafalkan surat Asy-Syams
2. Keterampilan siswa dalam membaca surat Asy-Syams
3. Keterampilan siswa dalam menghafal surat Asy-Syams.

Data hasil pengamatan proses observasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Selama Proses Kegiatan Belajar Mengajar
Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Melafalkan	Membaca	Menghafal
1	Ahmad Jadid	✓	✓	✓
2	Alisa Nora Sakilah			
3	Fatimah Dura	-	✓	✓
4	Haikal	✓	-	✓
5	Haniah	✓	✓	✓
6	Kasyifatur Rahmah	-	✓	✓
7	M. Adjie Habibie	✓	✓	✓
8	M. Aidil Akbar	✓	✓	✓
9	M. Azka Asyasyafiq	-	✓	✓
10	M. Fathir Ali	✓	✓	✓
11	M. Kabir Rivaldi	✓	-	✓
12	M. Nizar	-	✓	-

13	M. Raditya Anugrah	✓	✓	✓
14	Muhammad Alwi	✓	✓	✓
15	Muhammad Umair	✓	✓	✓
16	Nadin Rivana Sari	✓	✓	✓
17	Nazifa Rahadatul Aisy	✓	✓	✓
18	Nurhaliza	✓	✓	✓
19	Rizky	✓	✓	✓
20	Rocky	-	-	✓
21	Sayyid Ali	-	✓	-
22	Siti Rahmah	✓	✓	-
Jumlah		16	19	18
persentase		73%	90%	85%

Kemudian tes hasil belajar yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Tes Hasil Belajar Setelah Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Pada Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1	Ahmad Jadid	70	✓	-
2	Alias Nora Sakilah	70	✓	-
3	Fatimah Dura	70	✓	-
4	Haikal	40	-	✓
5	Haniah	70	✓	-
6	Kasyitur Rahmah	60	✓	-

7	M. Adjie Habibie	100	✓	-
8	M. Aidil Akbar	70	✓	-
9	M. Azka Asyasyafiq	50	-	✓
10	M. Fathir Ali	90	✓	-
11	M. Kabir Rivaldi	90	✓	-
12	M. Nizar	50	-	✓
13	M. Raditya Anugrah	70	✓	-
14	Muhammad Alwi	70	✓	-
15	Muhammad Umair	70	-	✓
16	Nadin Rivana Sari	90	✓	-
17	Nazifa Rahadatul Aisy	70	✓	-
18	Nurhaliza	100	✓	-
19	Rizky	80	✓	-
20	Rocky	60	✓	-
21	Sayyid Ali	40	-	✓
22	Siti Rahmah	60	✓	-
Jumlah		1540	17	5
N.rata-rata/persen		70	77%	23%

Nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1540}{22} = 70$$

Persentase tuntas belajar kelas

$$= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{22} \times 100\% = 77\%$$

Persentase belum tuntas belajar

$$= \frac{\text{jumlah siswa belum tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{22} \times 100\% = 23\%$$

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan (Observasi) Dan Tes Hasil Belajar Pada Siklus II

No.	Penilaian	Aspek yang diamati	Banyaknya siswa	Persentase
1	Selama proses KBM (Hasil Observasi)	Melafalkan	16	73%
		Membaca	19	90%
		Menghafal	18	85%
2	Selesai proses KBM (Tes Hasil Belajar)	Nilai Tuntas	17	77%
		Nilai Belum Tuntas	5	23%

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang telah mampu menghafal Surat Asy-Syams meningkat dan dapat dilihat dari kemampuan siswa melafalkan surat Asy-Syams sebanyak 16 Orang atau 73%. Siswa yang telah mampu membaca dengan benar sebanyak 19 orang atau 90%, siswa yang telah mampu menghafal sebanyak 18 orang atau 85%.

Tes belajar siswa melalui lembar observasi juga mengalami peningkatan, yang dari 22 orang siswa yang tuntas ada 17 orang sedangkan sisanya yakni yang tidak tuntas sebanyak 5 orang atau 23%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan, terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus ini terdapat beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Mim Mem

2. Siswa yang mudah mengingat atas apa yang dipraktikkan guru dengan metode Mim Mem ternyata mereka rata-rata memiliki kemampuan membaca iqro' dengan baik.
3. Siswa yang sulit atau lamban mengingat atas apa yang dipraktikkan guru dengan menggunakan metode Mim Mem ternyata mereka rata-rata belum memiliki kemampuan membaca iqro' dengan baik.
4. Rata-rata siswa kelas II A membutuhkan waktu yang cukup dalam menghafal surat Asy-Syams.

C. Menganalisa Data

a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode Mim Mem

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an sangat rendah, ini disebabkan karena banyak siswa yang banyak menganggap remeh pelajaran ini, dan mereka cenderung bosan terhadap guru yang pasif dalam mengajar pelajaran Tahfidz Qur'an. Padahal siswa khususnya kelas II A di SDIT Kamiliyah Palembang butuh pelafalan dan contoh bacaan yang benar karena kemampuan membaca huruf hijaiyah mereka rata-rata masih berada pada tahap iqro', sehingga membutuhkan arahan agar proses penghafalan mereka menjadi lebih mudah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an terlihat dari kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Keterampilan mereka dalam melafalkan ayat-ayat pada surat Asy Syams banyak yang salah.

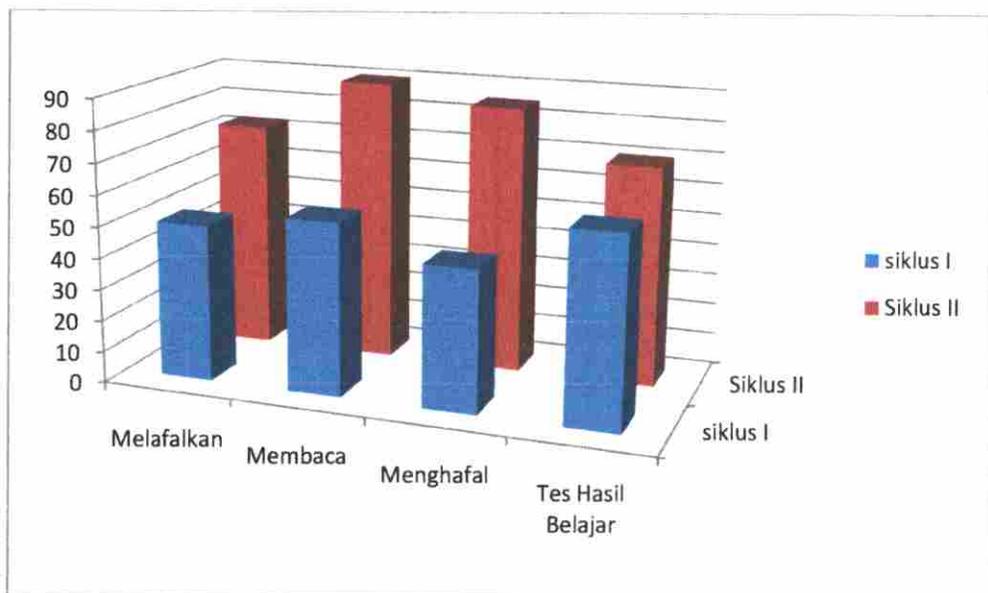
2. Keterampilan mereka dalam membaca ayat-ayat pada surat Asy-Syams masih rendah karena rata-rata mereka berada pada tahap Iqro'
3. Keterampilan mereka dalam menghafal surat Asy-Syams masih minim, karena sulitnya penguasaan mereka dalam membaca.

b. Hasil belajar siswa sesudah digunakan metode Mim Mem

Penggunaan metode Mim Mem merupakan salah satu solusi mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Tindakan ini diterapkan sebanyak dua siklus terhadap siswa kelas II A di SDIT Kamiliyah Palembang, ternyata hasil penelitian tentang hasil belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Gambar 4.1

Grafik Hasil Belajar Siswa Dalam Proses dan Setelah Proses Kegiatan Belajar Mengajar



Tabel 4.7
Data Hasil Pengamatan Selama Dan Sesudah Kegiatan Belajar
Mengajar pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Banyak Siswa dan Aspek yang Diamati				
		Melafalkan	Membaca	Menghafal	Tes Hasil Belajar	Rata-rata
1	I	50%	55%	45%	60%	57%
2	II	73%	90%	85%	70%	70%
Peningkatan Sebanyak		23%	35%	40%	10%	27%

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 23% dari siklus pertama ke siklus kedua pada kemampuan anak dalam melafalkan surat Asy-Syams, dalam membaca sebanyak 35%, menghafal meningkat sebanyak 40% dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar sebanyak 10%. Dan juga pada siklus satu dari pengamatan observasi atau tes hasil belajar rata-rata kemampuan siswa sebesar 57% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 70% terjadi peningkatan sebanyak 27%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode Mimicry Memorization di Sekolah Dasar Islam Terpadu Palembang dikatakan berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab-bab berikutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Mimicry Memorization dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an kelas II A di SD Islam Terpadu Kamiliyah Palembang yang berlangsung sebanyak dua siklus, dikatakan tuntas atau berhasil pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an meningkat, ini dibuktikan dengan pada siklus I siswa yang mampu menghafal surat Asy-Syams sebanyak 10 orang atau 45% mengalami peningkatan menjadi 18 orang atau 85% pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah agar lebih memfokuskan lagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an.
2. Bagi pihak guru agar mengembangkan lagi potensi yang telah dimiliki agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi pada siswa agar mereka semangat untuk menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qusyairi, Syarif. 1980. *Kamus Akbar Arab Indonesia*. Surabaya: PT. Karya Ilmu
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Barnadib, Sutari Imam. 1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamrah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zaini. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Gur*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Manizar, Ely. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Purmanton, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam Dan Teoritis Praktis*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Quth'an, Mana'ul, 1998, *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasty, Soemanto . 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1998. *Penilaian, Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Kamiliyah Palembang
Mata Pelajaran : Tahfidz Qur'an
Kelas/ Semester : II/ Ganjil
Alokasi Waktu : x 30 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Membaca surat Asy Syams dengan lafal yang benar

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami arti dari surat Asy Syams

C. INDIKATOR

1. Membaca dengan benar surat Asy Syams
2. Melafalkan dengan jelas surat Asy Syams
3. Menghafal dengan benar surat Asy Syams

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca dengan benar surat Asy Syams
2. Siswa mampu melafalkan dengan jelas surat Asy Syams
3. Siswa mampu menghafal dengan benar surat Asy Syams

E. MATERI PEMBELAJARAN

Surat- surat pendek Al Qur'an

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Mimicry Memorization

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam kepada siswa
 - b. Absensi Siswa
 - c. Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya menghafal Al Quran
 - d. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan contoh lafal-lafal ayat surat Asy Syams kemudian meminta siswa mengulangi apa yang telah dicontohkan
 - b. Siswa diminta untuk mengulangi apa yang dicontohkan guru secara satu persatu di depan kelas
 - c. Siswa yang belum begitu hafal diberi kesempatan untuk menghafalkan kembali.
3. Kegiatan Penutup
 - a. Guru bersama siswa mengulangi ayat-ayat yang telah dipelajari
 - b. Salam

H. SUMBER BELAJAR

1. Al Qur'an
2. Juz 'Amma

I. PENILAIAN

1. Lisan
2. Tulisan

**Mengetahui,
Palembang, Agustus 2012
Guru Mata Pelajaran**

(Sukainatul Hanim)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Kamiliyah Palembang
Mata Pelajaran : Tahfidz Qur'an
Kelas/ Semester : II/ Ganjil
Alokasi Waktu : x 30 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Membaca surat Asy Syams dengan lafal yang benar

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami arti dari surat Asy Syams

C. INDIKATOR

4. Membaca dengan benar surat Asy Syams
5. Melafalkan dengan jelas surat Asy Syams
6. Menghafal dengan benar surat Asy Syams

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa mampu membaca dengan benar surat Asy Syams
5. Siswa mampu melafalkan dengan jelas surat Asy Syams
6. Siswa mampu menghafal dengan benar surat Asy Syams

E. MATERI PEMBELAJARAN

Surat- surat pendek Al Qur'an

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Mimicry Memorization

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam kepada siswa
 - b. Absensi Siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru bersama-sama siswa mengulangi kembali hafalan yang telah dipelajari

- b. Siswa diminta untuk mengulangi hafalan yang sudah dipelajari secara berkelompok.
 - c. Siswa yang belum begitu hafal diberi kesempatan untuk menghafalkan kembali.
 - d. Guru mencontohkan kembali materi yang akan dihafal
 - e. Siswa diminta untuk mengulangi kembali ayat yang telah dicontohkan secara satu persatu
3. Kegiatan Penutup
 - a. Guru bersama siswa mengulangi ayat-ayat yang telah dipelajari
 - b. Salam

H. SUMBER BELAJAR

1. Al Qur'an
2. Juz 'Amma

I. PENILAIAN

1. Lisan
2. Tulisan

**Mengetahui,
Palembang, Agustus 2012
Guru Mata Pelajaran**

(Sukainatul Hanim)

Lembar Observasi
Pada Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an
Di SDIT Kamiliyah Palembang

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Menjawab

- Sebelum menjawab soal terlebih dahulu bacalah do'a (Allahumma yassir wa la Tu'assir)
- Berilah tanda (x) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Apakah arti dari surat Asy-Syams....
a. Bulan b. Matahari c. Bintang d. Komet
2. Berapakah jumlah ayat dalam surat Asy-Syams....
a. 12ayat b. 13 ayat c.14 ayat d.15 ayat
3. “ *wal qomari iza talaha...*” ayat berapakah penggalan surat disamping ini....
a. Ayat 2 b. ayat 3 c. ayat 4 d. ayat 5
4. “ *was samaai wa maa banaaha...*” ayat berapakah penggalan surat di samping ini....
a. Ayat 2 b. ayat 3 c. ayat 4 d. ayat 5
5. Diturunkan di kota manakah surat Asy-Syams....
a. Indonesia b. Arab c. Makkah d. Madinah
6. Apa bunyi dari ayat ke delapan surat Asy-Syams....
a. Wasy syamsi Wa dhuhahaa

- b. Wa nafsiw wa maa sawwaha
- c. Wan nahaari iza jallaha
- d. Fa al hamahaa fujuurohaa wa taqwaaha
7. Apa bunyi dari ayat ke lima belas dari suratAsy-Syams....
- a. Wal qomari iza talaha
- b. Wan nahari iza jallaha
- c. Wa laa ya khoofu uqbaaha
- d. Wa nafsiw wa maa sawwa
8. Ayat berapakah ini.... وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا
- a. Ayat 2 b. ayat 3 c. ayat 4 d. ayat 5
9. Ayat berapakah ini.... إِذَا نَبَعَتْ أَشْقَاهَا
- a. Ayat 10 b. ayat 11 c. ayat 12 d. ayat 13
10. Ayat di samping dibaca.... وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰهَا
- a. Wasyamsi wa Dhuha haa
- b. Wal qomari iza talaha
- c. Wannahari iza jallaha
- d. Wassamaai wa maa banaaha



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBIIYAH
 3. SYARIAH
 4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH
 PERBANKAN SYARIAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor : 050 /KPTS/FAI UMP/X/2012

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN** : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **SUKAINATUL HANIM**, tanggal **2 Oktober 2012** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG** : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENGINGAT** : 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
 2 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;
 4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.4.a/1999 tentang Qaidah PTM;
 5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;
 6 SK. PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;
 7 SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN PERTAMA** : Menunjuk Saudara/Saudari :
 1. **Dra. ABU HANIFAH, M.Hum** Pembimbing I
 2. **JAMALLUDIN, S.Ag., M.Pd.I** Pembimbing II
 berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
 Nama : **SUKAINATUL HANIM**
 NIM : **622010076.P**
 Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
 Judul Skripsi : **"UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE MIM MEM PADA MATA PELAJARAN TTQ (TAHSIN TAHFIDZ QUR'AN) DI SDIT KAMILIYAH PALEMBANG"**.
- KEDUA** : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **8 Mei 2013** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG
 Pada Tanggal : 22 Dzulkaidah 1433 H
 08 Oktober 2012 M

Tembusan Yth.:

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



Dra. Abu Hanifah, M. Hum
 NDM : 618325

13 16mr



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIAH
3. SYARIAH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Sukainatul Hamim
NIM : 62.2010.076 P
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I/II : Drs. Abu Hanifah, M. Hum

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	Jum'at 02/12	Prolog I perbaikan di basis catatan hobi	f	
	Jenin 15/12	Jedual yang ada di Lanyut & di turunkan Tahlin Lanyut ke PB II	f	
	Selasa 13/12	Perbaik. Catatan jurnal/catatan hobi	f	
	Selasa 20/12	Lanyut ke bab III	f	
	Jum'at 23/12	Perbaik Trypan SDIT di tulis	f	
	Jum'at 20/12	Lanyut ke PB II	f	
	Senin 17/12	apukan muraqayah	f	

13 bmr-



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBİYAH
 3. SYARİ'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHLI WAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Sukainatul Hanim
 NIM : 62.2010.076 P
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING XII : Jamalludin, S. Ag., M.Pd.I.

NÖ.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	Kamis 4/12	Acc proposal		
2	Selasa 16/12	Bimbingan : proposal + Lanjutkan ke bab II		
3	Sabtu 3/12	Perbaiki landasan teori		
4	Selasa 6/12	Lanjutan ke pembimbing I acc.		
5	Selasa 13/12	perbaiki dan lanjutkan pada bab berikutnya		
6	Jum'at 30/12	perbaiki Tabel sudah ditinjau lanjutkan bab. IV		
7	Kamis 8/12	Perbaiki Abstrak saja yg telah direvisi. kemudian setelah diperbaiki lanjutkan pada bab berikutnya,		

13 bmr



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
 1. DAKWAH
 2. TARBIYAH
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Sukainatul Hanim
 NIM : 62.2010.076 P
 JURUSAN/PROG. STUDI : tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING XII : Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I.

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
3	Kamis 13/12/2012	Seluruh bab skripsi sudah disetujui / di Ace. Lanjutkan ke pembimbing I.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 771/H-5/BAAK-UMP/XI/2012
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 14 Muharram 1434 H
28 November 2012 M

Kepada yth : **Kepala SD Islam Terpadu Kamilliyah
Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 365/G-17/FAI-UMP/XI/2012 tanggal 14 November 2012 perihal Izin Penelitian. Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin kepada:

Nama : SUKAINATUL HANIM
NIM : 62 2010 076. P
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode *Mimicry Memorization* pada Mata Pelajaran Tahfids Qur'an di SD Islam Terpadu Kamilliyah Palembang"

Untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor

Wakil Rektor I



Erwin Bakti, SE., M.Si.

NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KAMILIYAH

Jl. Ali Gathmyr Lr. PKK No. 282 Rt. 11 Rw. 04 10 Ilir Telp. (0711) 7011414 Palembang 30111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 71 / SDIT-KM / XII / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husin, S.Ag.
NUPTK : 6037752654200043
Jabatan : Kepala SDIT Kamiliyah Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

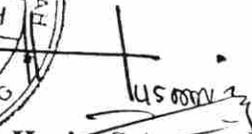
Nama : Sukainatul Hanim
NIM : 62 2010 076 P
Alamat : Jl. Dr. M.Isa Lr. Aguscik No.43/1149 Rt.15 Palembang 30114
Pekerjaan : Mahasiswi FAI Universitas Muhammadiyah Palembang

Yang bersangkutan memang benar telah melaksanakan penelitian secara langsung dalam rangka mencari data-data untuk penulisan skripsi di SDIT Kamiliyah Palembang.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Palembang, Desember 2012
Kepala SDIT Kamiliyah


Husin, S.Ag.
NUPTK. 6037752654200043



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

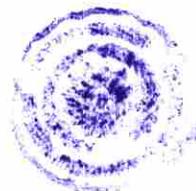
Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : .. Sukainatul Hanim ..
Nim : .. 62.2010.076 P.
Munaqasyah tanggal : .. 22 Desember 2012 ..
Judul Skripsi : .. Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar siswa Melalui
Penerapan Metode Mimicry Memorization Pada Mata Pelajaran
Tahfidz Qur'an di SD Islam Terpadu Kamiliyah Palembang ..

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 19 April 2013
Penguji I

(Azwar Hadi, M. Pd. I ..)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Sukainatul Hanim

Nim : 622010076 P

Munaqasyah tanggal : 22 Desember 2012

Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui

Penggunaan Metode Mimicry Memorization Pada Mata Pelajaran
Tahfidz Qur'an di Sa Islam Terpadu Kamiliyah Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 27/.....
Penguji I

(.....)

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Peneliti memiliki nama lengkap yaitu Sukainatul Hanim yang dilahirkan di Palembang, 16 Februari 1988. Peneliti merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Mahmud Tjiknang dan Ibu Lilis Lasmini. Menempuh pendidikan dasar di SDN 97 Palembang dari tahun 1994 sampai tahun 2000 dan melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPN 4 Palembang tahun 2000-2003 setelah itu meneruskan pendidikan ke SMU Bina Warga 1 Palembang tahun 2003-2006.

Setelah selesai dari SMU, Peneliti merantau ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an bernama Al-Qonitat selama satu tahun. Setelah itu, kembali ke Palembang untuk melanjutkan pendidikan bahasa Arab di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash selama 2,5 tahun. Setelah lulus dari ma'had tersebut, Peneliti melanjutkan pendidikannya ke Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) sambil bekerja sebagai pendidik di salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu Kamiliyah di Palembang sampai sekarang. Kemudian setelah menempuh pendidikan selama 2 tahun di UMP, pada tahun 2012 peneliti lulus dengan hasil yang baik.

Syukur Alhamdulillah selama penggarapan skripsi ini, peneliti tidak menemui kesulitan yang berarti, bahkan diberi kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.